

Pengaruh Penggunaan Absensi *Fingerprint* dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada JNE Palembang

Destia Afriani¹, Hj. Maliah²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, maliahse1961@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji serta membuktikan ada atau tidaknya pengaruh Absensi *Fingerprint* dan Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada JNE Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 30 orang pegawai tetap yang ada pada JNE Palembang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner kepada 30 pegawai pada JNE Palembang. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan program SPSS versi 23. Teknik uji coba instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji realibilitas. Uji asumsi klasik yaitu meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Adapun teknik analisis data yaitu analisis regresi berganda, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi, Dan kriteria pengujian hipotesis yaitu uji t dan uji F. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t secara parsial, absensi fingerprint berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja yaitu dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak H_a diterima dan pengawasan berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja yaitu nilai signifikan $0,037 < 0,05$ artinya H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan uji F secara simultan absensi fingerprint dan pengawasan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap disiplin kerja Pegawai yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak H_a diterima.

Kata Kunci: Absensi *Fingerprint*, Pengawasan dan Disiplin Kerja

ABSTRACT

This research aims to know and test the presence or absence of the influence of Fingerprint attendance and supervision of employee work discipline at JNE Palembang. The research methods used are quantitative descriptive. The population in this research is 30 permanent employees who are in JNE Palembang. While the samples in this study were as many as 30 people. The technique of data collection in this study through the dissemination of a questionnaire to 30 employees at JNE Palembang. The data analysis used in this study is by using SPSS version 23 program. The instrument testing techniques in this study included validity testing and realistic testing. The classic assumption test includes the test of normality, multicollinearity test, heteroskedastisity test. The data analysis techniques are multiple regression analyses, analyses of correlation coefficient, coefficient of determination, and hypothesis testing criteria i.e. T test and F test. Based on the results of the testing hypothesis of T tests partial fingerprint attendance significant effect on the work discipline is with a significant value of $0.001 < 0.05$ which means that H_0 rejected H_a received and supervision of significant effect on the work discipline that is a significant value of $0.037 < 0.05$ meaning H_0 rejected H_a accepted. Based on test F simultaneous fingerprint attendance and supervision of significant effect together with the work discipline is $0.000 < 0.05$ meaning that H_0 rejected H_a accepted.

Keywords: *Fingerprint attendance, supervision and work discipline*

A. PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk mencapai tujuan yang diharapkan suatu organisasi adalah memiliki pegawai yang aktif agar dapat menjalankan aktifitas yang ada dengan maksimal. Pegawai yang aktif diharapkan dapat mematuhi dan disiplin



kepada aturan-aturan yang dibuat oleh organisasi atau instansi di mana ia berada. Untuk itu perlu adanya pengawasan dan penggerakan kedisiplinan pada pegawainya agar dapat berjalan secara maksimal. Salah satu ukuran kedisiplinan kerja pegawai, pimpinan menerapkan penggunaan absensi secara online agar pimpinan lebih mudah untuk mengawasi para pegawainya.

Absensi salah satu bentuk pengawasan disiplin Saat ini, karena sudah banyak instansi menggunakan sistem modern guna tercapainya tujuan dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai yaitu telah menggunakan absensi *fingerprint* atau sidik jari.

Menurut Fadilah dan Septiana (2019:54) mengemukakan bahwa mesin absensi sidik jari (*fingerprint*) adalah mesin absensi yang menggunakan sidik jari, dimana sidik jari tiap orang memiliki bentuk yang berbeda-beda otomatis tidak dapat dimanipulasi.

Penggunaan sistem absensi *fingerprint* dapat menghindarkan kecurangan-kecurangan absensi, seperti manipulasi kehadiran dengan menitip absent pada pihak lain, korupsi waktu. Akan tetapi penerapan *fingerprint* di JNE Palembang ini belum berjalan sesuai rencana hingga sekarang karena sensor pada *fingerprint* mudah sekali tidak terbaca yang disebabkan oleh kulit tangan pegawai yang sedang mengelupas, kering, atau basah pada saat melakukan absen.

Menurut Darmawati (2015:97) pengawasan ialah pemeriksaan apakah sesuatu yang terjadi sesuai dengan rencana, instruksi yang dikeluarkan dan prinsip-prinsip yang telah ditentukan. Jadi tujuannya adalah untuk menunjukkan kelemahan dan kesalahan agar menjadi benar dan mencegah pengulangan kesalahan pengawasan orang-orang dan tindakannya.

Pengawasan yang dilakukan suatu instansi bertujuan untuk mengetahui suatu masalah yang terjadi didalamnya, sebagai jalan untuk melakukan suatu perbaikan sebelum permasalahan-permasalahan itu semakin bertambah besar dan sebagai kepastian berjalannya program-program yang telah direncanakan instansi tersebut.

Dengan begitu pimpinan sangat mudah melihat para pegawainya disiplin atau tidak. Kedisiplinan pegawai sangatlah penting untuk memajukan instansi, sehingga melakukan persaingan dengan mudah kepada instansi atau perusahaan lainnya.

Menurut Sinambela (2016:334) disiplin adalah setiap perseorangan dan juga kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap perintah dan berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan seandainya tidak ada perintah.

B. KAJIAN TEORI

1. Absensi *Fingerprint*

Emelda (2019:16), absensi *fingerprint* adalah alat untuk mendata kehadiran pegawai pada saat datang dan pulang berdasarkan sidik jari pegawai secara langsung dan tidak dapat diwakilkan.

Suwandi, Dkk (2018;2), berikut ini beberapa faktor mengapa memilih mesin absensi menggunakan mesin absensi sidik jari (*fingerprint*) sebagai pilihan yang tepat dengan berbagai keunggulan, yaitu: (1) Kenyamanan (2) Keamanan (3) Efektifitas Waktu

Indikator - indikator absensi *fingerprint* Emelda (2019:17), mesin absensi sidik jari (*fingerprint*) merupakan sistem informasi manajemen yang mengandung elemen-elemen fisik seperti yang mengenai sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut: (1) Perangkat keras komputer, terdiri pusat pengelolaan, unit masuk/keluar, unit penyimpanan file, dan peralatan penyimpanan data, (2) DataBase, data yang tersimpan dalam media penyimpanan komputer, (3) Prosedur, komponen fisik



karena prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku dan instruksi. (4) Personalia pengoperasian, seperti operator komputer, analisis sistem pembuatan program, personalia penyimpanan data dan pimpinan sistem informasi.

2. Pengawasan

Menurut Darmawati (2015:97), pengawasan adalah pemeriksaan apakah sesuatu yang terjadi sesuai dengan rencana, instruksi yang dikeluarkan dan prinsip-prinsip yang telah ditentukan, jadi tujuannya ialah untuk menunjukkan kelemahan dan kesalahan agar supaya menjadi benar dan mencegah pengulangan kesalahan pengawasan orang-orang dan tindakan-tindakannya.

Menurut Darmawati (2015:99) mengemukakan tentang proses pengawasan sebagai berikut :

- (1) Tentukan standar atau dasar bagi pengawasan
- (2) Ukurlah pelaksanaan
- (3) Bandingkan pelaksanaan dengan standar dan temukanlah perbedaan jika ada
- (4) Perbaiki penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat
- (5) Tentukan apa yang harus dikerjakan atau diharapkan
- (6) Periksa apa yang sedang dikerjakan
- (7) Bandingkan hasil dengan yang diharapkan
- (8) Menyetujui hasil atau tidak menyetujuinya apabila tidak menyetujuinya lakukanlah langkah-langkah perbaikan yang diperlakukan.

Indikator-indikator pengawasan menurut Samura (2017:442) adalah:

- (1) pemantauan
- (2) pemeriksaan
- (3) bimbingan dan arahan
- (4) tindakan disiplin
- (5) tindakan koreksi.

3. Disiplin Kerja

Menurut Sinambela (2016:334), Disiplin adalah setiap perseorangan dan juga kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap perintah dan berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan seandainya tidak ada perintah.

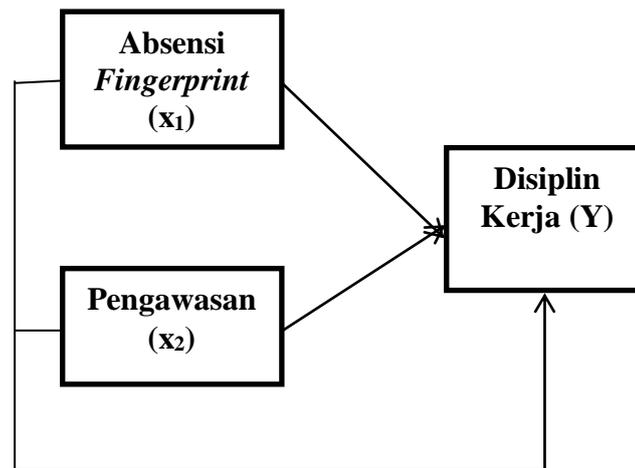
Hamali (2018:219-221) Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan adalah:

- (1) Besar kecilnya pemberian kompensasi,
- (2) Ada tidaknya keteladanan pimpinan dalam perusahaan,
- (3) Ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan,
- (4) Keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan,
- (5) Ada tidaknya pengawasan pimpinan,
- (6) Ada tidaknya perhatian kepada para karyawan,
- (7) Diciptakan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin.

Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu variabel bebasnya (x_1) yaitu Absensi *Fingerprint* dan (x_2) yaitu Pengawasan sedangkan Variabel terikat (Y) yaitu Disiplin Kerja Pegawai. Gambaran tentang pengaruh antara variabel dapat dilihat pada gambar berikut ini:





Gambar Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017:134-135) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

- H₁ : Diduga ada pengaruh penggunaan absensi *fingerprint* terhadap disiplin kerja pegawai pada JNE Palembang
- H₂ : Diduga ada pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai pada JNE Palembang
- H₃ : Diduga ada pengaruh penggunaan absensi *fingerprint* dan pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai pada JNE Palembang.

C. METODE PENELITIAN

Sugiyono (2018:24), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Sugiyono (2018:8), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Sugiyono (2018:36-37), metode asosiatif merupakan metode penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, seperti salah satu variabel bebas (independen) yang mempengaruhi variabel yang lain atau variabel terikat (dependen).

Metode yang dipakai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian metode kuantitatif yang merupakan metode asosiatif dengan bentuk hubungan kausal.

Variabel Penelitian

Sugiyono (2018:39), variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Sedangkan variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen).

Dengan demikian yang menjadi variabel independen (X) adalah hutang jangka pendek (X_1) dan hutang jangka panjang (X_2) sedangkan yang menjadi variabel dependen (Y) adalah laba usaha.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Hutang (X)	Hantono dan Rahmi (2018:16), Hutang merupakan semua kewajiban perusahaan yang harus dilunasi dan yang timbul akibat pembelian barang secara kredit ataupun penerimaan pinjaman.	Hutang (Kewajiban) Total Hutang = Kewajiban Jangka Pendek + Kewajiban Jangka Panjang	Rasio
2.	Laba Usaha (Y)	Prihadi (2019:168), laba usaha merupakan penjualan bersih setelah dikurangi dengan beban pokok penjualan dan juga beban-beban usaha (operasional) seperti biaya gaji, biaya listrik, air, telepon, biaya sewa, dll.	Laba Usaha Laba Usaha = Total Laba Kotor – Total Beban Usaha	Rasio

Sumber : Operasional Variabel Penelitian

Populasi dan Sampel

1) Populasi

Sugiyono (2018:148), populasi merupakan wilayah generalisasi yang berupa obyek/subyek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 51 perusahaan pada tahun 2016-2018, tetapi dalam populasi ini tidak semua populasi dijadikan obyek (sampel) penelitian, sehingga dapat dilakukanlah pengambilan sampel sebagai berikut :



Tabel Daftar Nama-nama Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
Bidang Makanan dan Minuman		
1	ALSA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
8	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
14	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
15	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
16	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
17	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
18	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
19	PSDN	PT Presidha Aneka Niaga Tbk
20	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
21	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
22	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
23	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
24	STTP	PT Siantar Top Tbk
25	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
Bidang Rokok		
1	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
2	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk
3	ITIC	PT Indonesia Tobacco Tbk
4	RMBA	PT Bentoel International Investama Tbk
5	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
Bidang Farmasi		
1	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	PT Indofarma Tbk
3	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
5	MERK	PT Merck Tbk
6	PEHA	PT Phapros Tbk
7	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
8	SCPI	PT MerckSharp Dohme Pharma Tbk
9	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
Bidang Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga		
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
3	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk
4	MBTO	PT Martina Berto Tbk
5	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk



6	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
7	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
Bidang Peralatan Rumah Tangga		
1	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
2	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
3	LMPI	PT Langgeng Makmur Industry Tbk
4	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

2) Sampel

Sugiyono (2018:149), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Supriyadi (2014:21), pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yang artinya dalam pengambilan sampel ini tidak memberikan kesempatan/peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Supriyadi (2014:22), pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan penentuan jumlah sampel sebanyak 20 sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.

Beberapa kriteria pengambilan sampel dalam penelitian yang ditentukan oleh peneliti sebanyak 20 sampel adalah sebagai berikut :

- Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.
- Perusahaan barang konsumsi yang memiliki laporan tahunan yang lengkap di tahun 2016-2018.
- Perusahaan barang konsumsi yang memiliki laporan keuangan yang telah diaudit agar menjamin kebenarannya yang berakhir pada tanggal 31 desember.

Tabel Keiteria Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Tahun Pengamatan (2016-2018) = 3 tahun	Jumlah Sampel
1	Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 1 januari 2016 sampai 31 desember 2018	51	153
2	Tidak memiliki informasi keuangan secara lengkap selama periode 2016-2018	(16)	(48)
3	Perusahaan barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode 2016-2018	(15)	(45)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		20	60

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan pemilihan sampel dari ketiga di atas kemudian akan muncul perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang memenuhi syarat subyek penelitian ini. Sampel akhir pada penelitian ini berjumlah 8 perusahaan



makanan dan minuman, 2 perusahaan rokok, 6 perusahaan farmasi, 3 perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga, 1 perusahaan peralatan rumah tangga yang memenuhi syarat menjadi subyek penelitian ini. Perusahaan yang memenuhi kriteria antara lain :

Tabel Daftar Nama-Nama Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI yang menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
Bidang Makanan dan Minuman		
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
5	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
7	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
8	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
Bidang Rokok		
1	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
2	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
Bidang Farmasi		
1	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
3	MERK	PT Merck Tbk
4	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
5	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
6	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
Bidang Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga		
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
3	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
Bidang Peralatan Rumah Tangga		
1	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu laporan posisi keuangan tahunan per 31 desember 2016 – per 31 desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain per 31 desember 2016 – per 31 desember 2018 yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia) Universitas Khatolik Musi Charitas Palembang Fakultas Bisnis dan Akuntansi.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018:325), teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode, antara lain :

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen atau laporan yang bersumber dari perusahaan atau pihak yang



berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit pada periode 2016-2018 yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia) Unika Musi Charitas Palembang Fakultas Bisnis.

2. Metode Studi Kepustakaan

Metode studi kepustakaan merupakan data berupa teori-teori yang diperoleh melalui buku teks, jurnal ilmiah, artikel dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan serta dijadikan sumber pengumpulan data. Selain itu juga peneliti menggunakan media internet sebagai media untuk penambahan informasi dan penambahan data-data yang diperlukan tentang penelitian ini.

D. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan absensi *fingerprint* dan pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai pada JNE Palembang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode teknik *sampling* jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Dan jumlah kuesioner yang telah dibagikan sebanyak 30 responden melalui kuesioner/angket responden telah mengisi dengan benar.

Gambaran Umum Jawaban Responden

Berdasarkan hasil jawaban responden melalui kuesioner yang telah disebarikan kepada responden, berikut ini adalah hasil tabulasi jawaban yang diberikan responden atas butiran pertanyaan dari masing-masing variabel:

a. Tanggapan Responden mengenai Variabel Absensi *Fingerprint* (X_1)

Tabel Tanggapan Responden mengenai Variabel Absensi *Fingerprint* (X_1)

Item	FREKUENSI						PERSENTASE					
	SS	S	R	TS	STS	TOTAL	SS	S	R	TS	STS	TOTAL
Pertanyaan 1	15	14	1	0	0	30	50%	47%	3%	0%	0%	100%
Pertanyaan 2	17	13	0	0	0	30	57%	43%	0%	0%	0%	100%
Pertanyaan 3	16	14	0	0	0	30	53%	47%	0%	0%	0%	100%
Pertanyaan 4	16	14	0	0	0	30	53%	47%	0%	0%	0%	100%
Pertanyaan 5	14	15	1	0	0	30	47%	50%	3%	0%	0%	100%
Pertanyaan 6	15	14	1	0	0	30	50%	47%	3%	0%	0%	100%
Pertanyaan 7	17	12	1	0	0	30	57%	40%	3%	0%	0%	100%
Pertanyaan 8	19	11	0	0	0	30	63%	37%	0%	0%	0%	100%
Pertanyaan 9	18	12	0	0	0	30	60%	40%	0%	0%	0%	100%
Pertanyaan 10	15	14	1	0	0	30	50%	47%	3%	0%	0%	100%



JUMLAH	162	133	5	0	0	300	54%	44%	2%	0%	0%	100%
--------	-----	-----	---	---	---	------------	-----	-----	----	----	----	-------------

Sumber : data diolah dengan SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai absensi *fingerprint* (X_1) pada tabel diatas. Hasil responden yang banyak menjawab ialah sangat setuju (SS) 162 sebesar. Maka hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap absensi berupa *fingerprint* yang diberikan JNE Palembang sangat baik sehingga memotivasi para pegawai untuk datang tepat waktu.

b. Tanggapan Responden mengenai Variabel Pengawasan (X_2)

Tabel Tanggapan Responden mengenai Variabel Pengawasan (X_2)

Item	FREKUENSI						PERSENTASE					
	SS	S	R	TS	STS	TOTAL	SS	S	R	TS	STS	TOTAL
Pertanyaan 1	15	14	1	0	0	30	50%	47%	3%	0%	0%	100%
Pertanyaan 2	15	15	0	0	0	30	50%	15%	0%	0%	0%	100%
Pertanyaan 3	14	15	1	0	0	30	50%	47%	3%	0%	0%	100%
Pertanyaan 4	17	13	0	0	0	30	57%	43%	0%	0%	0%	100%
Pertanyaan 5	16	14	0	0	0	30	53%	47%	0%	0%	0%	100%
Pertanyaan 6	12	17	1	0	0	30	40%	57%	3%	0%	0%	100%
Pertanyaan 7	16	14	0	0	0	30	53%	47%	0%	0%	0%	100%
Pertanyaan 8	16	14	0	0	0	30	53%	47%	0%	0%	0%	100%
Pertanyaan 9	14	16	0	0	0	30	47%	53%	0%	0%	0%	100%
Pertanyaan 10	14	16	0	0	0	30	47%	53%	0%	0%	0%	100%
JUMLAH	149	148	3	0	0	300	50%	49%	1%	0%	0%	100%

Sumber : data diolah dengan SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai pengawasan (X_2) pada tabel diatas. Hasil responden yang banyak menjawab ialah sangat setuju (SS) sebesar 50%. Maka hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap pengawasan yang dilakukan di JNE Palembang semakin baik.



c. Tanggapan Responden mengenai Variabel Disiplin Kerja (Y)

Tabel Tanggapan Responden mengenai Variabel Disiplin Kerja (Y)

Item	FREKUENSI						PERSENTASE					
	SS	S	R	TS	STS	TOTAL	SS	S	R	TS	STS	TOTAL
Pertanyaan 1	18	11	1	0	0	30	60%	37%	3%	0%	0%	100%
Pertanyaan 2	15	14	1	0	0	30	50%	47%	3%	0%	0%	100%
Pertanyaan 3	15	14	1	0	0	30	50%	47%	3%	0%	0%	100%
Pertanyaan 4	13	17	0	0	0	30	43%	57%	%	0%	0%	100%
Pertanyaan 5	17	12	1	0	0	30	57%	40%	3%	0%	0%	100%
Pertanyaan 6	16	14	0	0	0	30	53%	47%	0%	0%	0%	100%
Pertanyaan 7	16	14	0	0	0	30	53%	47%	%	0%	0%	100%
Pertanyaan 8	12	17	1	0	0	30	40%	57%	3%	0%	0%	100%
Pertanyaan 9	14	16	0	0	0	30	47%	53%	0%	0%	0%	100%
Pertanyaan 10	15	14	1	0	0	30	50%	47%	3%	0%	0%	100%
JUMLAH	151	143	6	0	0	300	50%	48%	2%	0%	0%	100%

Sumber : data diolah dengan SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai disiplin kerja (Y) pada tabel diatas. Hasil responden yang banyak menjawab ialah sangat setuju (SS) sebesar 50%. Maka hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap disiplin kerja sangat penting.

HASIL UJI COBA INSTRUMEN

Uji Validias

Tabel Uji Validitas Absensi *Fingerprint* (X_1)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
Absensi <i>Fingerprint</i>					
1	Pertanyaan 1	0,643**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	Pertanyaan 2	0,808**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	Pertanyaan 3	0,843**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	Pertanyaan 4	0,643**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	Pertanyaan 5	0,634**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	Pertanyaan 6	0,578**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid



7	Pertanyaan 7	0,603**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	Pertanyaan 8	0,709**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	Pertanyaan 9	0,776**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	Pertanyaan 10	0,756**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Menurut Sujarweni (2019:165) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan menggunakan SPSS.

Tabel Uji Validitas Pengawasan (X₂)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
Pengawasan					
1	Pertanyaan 1	0,671**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	Pertanyaan 2	0,737**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	Pertanyaan 3	0,705**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	Pertanyaan 4	0,729**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	Pertanyaan 5	0,795**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	Pertanyaan 6	0,611**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	Pertanyaan 7	0,759**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	Pertanyaan 8	0,704**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	Pertanyaan 9	0,700**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	Pertanyaan 10	0,700**	0,306	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Tabel Uji Validitas Disiplin Kerja (Y)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
Disiplin Kerja					
1	Pertanyaan 1	0,496**	0,306	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	Pertanyaan 2	0,618**	0,306	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	Pertanyaan 3	0,735**	0,306	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	Pertanyaan 4	0,678**	0,306	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	Pertanyaan 5	0,637**	0,306	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	Pertanyaan 6	0,760**	0,306	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid



7	Pertanyaan 7	0,684**	0,306	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	Pertanyaan 8	0,642**	0,306	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	Pertanyaan 9	0,677**	0,306	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	Pertanyaan 10	0,702**	0,306	$R_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Uji Realibilitas

Tabel Hasil Uji Realibilitas Variabel Absensi *fingerprint* (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,881	10

Tabel Hasil Uji Realibilitas Variabel pengawasan (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,890	10

Tabel Hasil Uji Realibilitas Variabel Disiplin Kerja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,856	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk variabel Absensi *fingerprint* (X_1), Variabel pengawasan (X_2), dan Variabel Disiplin Kerja (Y) pada tabel di atas dapat dilihat bahwa *cronbach alpha* memiliki nilai lebih besar dari nilai *alpha* yang telah ditetapkan dimana untuk variabel Absensi *fingerprint* (X_1) nilai *alpha* = 0,881 ($0,881 > 0,60$), Variabel pengawasan (X_2) nilai *alpha* = 0,890 ($0,890 > 0,60$), dan Variabel Disiplin Kerja (Y) nilai *alpha* = 0,856 ($0,856 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.



UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas pada Variabel Absensi Fingerprint (X_1), Pengawasan (X_2) dan Disiplin Kerja (Y)

One Sample Kolmogrov-Smirnov test

		ABSENSI		DISIPLIN
		FINGERPRINT	PENGAWASAN	KERJA
N		30	30	30
Normal	Mean	45,23	44,90	44,80
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3,730	3,726	3,595
Most Extreme	Absolute	,149	,148	,155
Differences	Positive	,138	,139	,155
	Negative	-,149	-,148	-,145
Test Statistic		,149	,148	,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 ^c	,093 ^c	,065 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 23, 2020

Pada tabel diatas uji *Kolmogrov-smirnov* diperoleh nilai signifikan (*asymp.sig. 2-tailed*) untuk ketiga variabel Absensi *Fingerprint*, Pengawasan, dan Disiplin Kerja Ini menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,030	6,520		1,078	,290		
	ABSENSI	,535	,137	,555	3,895	,001	,799	1,252
	FINGERPRINT							
	PENGAWASAN	,302	,137	,313	2,199	,037	,799	1,252

a. Dependent Variable: DISIPLIN KERJA

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 23, 2020

Berdasarkan tabel diatas, variabel Absensi *Fingerprint* diperoleh nilai *Tolerance* $0,799 > 0,01$ dan nilai *VIF* $1,252 < 10$ dan variabel Pengawasan diperoleh nilai



Tolerance 0,799 > 0,01 dan nilai VIF 1,252 < 10. Pada data diatas menunjukkan bahwa Absensi *Fingerprint* dan pengawasan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,250	3,045		,411	,685
ABSENSI FINGERPRINT	,081	,064	,264	1,268	,215
PENGAWASAN	-,064	,064	-,208	-1,000	,326

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 23, 2020

Berdasarkan tabel diatas , dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan variabel Absensi *Fingerprint* (X_1) adalah 0,215 > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dan nilai signifikan variabel Pengawasan (X_2) sebesar 0,326 > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

TEKNIK ANALISIS

Analisi Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2019:227) regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen atau lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan

- Y :Disiplin Kerja
 X_1 :Absensi *Fingerprint*
 X_2 :Pengawasan
 a :Konstanta
 b_1 :Koefisien Regresi X_1
 b_2 :Koefisien Regresi X_2
 e :Error

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Variabel Absensi *Fingerprint* (X_1) dan pengawasan (X_2) terhadap Variabel Disiplin Kerja (Y). Variabel Absensi *Fingerprint* dan Pengawasan sebagai Variabel bebas dan Disiplin kerja sebagai variabel terikat. Hasil ujinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,030	6,520		1,078	,290
	ABSENSI	,535	,137	,555	3,895	,001
	FINGERPRINT					
	PENGAWASAN	,302	,137	,313	2,199	,037

a. Dependent Variable: DISIPLIN KERJA

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 23, 2020

Berdasarkan tabel diatas didapat hasil regresi linear berganda yaitu nilai koefisien regresi untuk Absensi *Fingerprint* (X_1) sebesar 0,535 dan nilai koefisien regresi untuk koefisien Pengawasan (X_2) sebesar 0,302 dan nilai konstanta sebesar 7,030.

Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,030 + 0,535X_1 + 0,302X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Disiplin Kerja

a = 7,030

$b_1 = 0,535$

$b_2 = 0,302$

X_1 = Absensi *Fingerprint*

X_2 = Pengawasan

e = tingkat eror

Dari hasil pengujian linier berganda terdapat persamaan yang menunjukkan koefisien regresi dari dua variabel bebas (b_1 dan b_2) bertanda positif (+). Bilangan konstanta (a) mempunyai nilai sebesar 7,030 menyatakan bahwa jika mengabaikan Absensi *Fingerprint*(X_1) dan Pengawasan (X_2) maka nilai Disiplin Kerja adalah 7,030. Jadi, tetap ada disiplin kerja walaupun nilai X_1 dan X_2 bernilai nol (0) terhadap Y.

1. Koefisien X_1 menunjukkan bahwa variabel absensi *fingerprint* (X_1) berpengaruh terhadap disiplin kerja. Jika absensi *fingerprint* dinaikan satu satuan maka disiplin kerja akan naik sebesar 0,535, dan sebaliknya jika absensi *fingerprint* diturunkan sebesar satu-satuan maka disiplin kerja akan turun sebesar 0,535. Artinya semakin baik absensi *fingerprint* pegawai JNE Palembang, maka disiplin kerja akan meningkat. Bahwa hubungannya positif yang artinya apabila absensi *fingerprint* naik maka disiplin kerjanya meningkat dan sebaliknya jika absensi *fingerprint* turun maka disiplin kerjanya menurun.
2. Koefisien X_2 menunjukkan bahwa variabel pengawasan (X_2) berpengaruh terhadap disiplin kerja. Jika pengawasan dinaikan satu-satuan maka disiplin kerja akan naik sebesar 0,302 dan sebaliknya jika pengawasan diturunkan sebesar satu-satuan maka disiplin kerja akan turun sebesar 0,302. Artinya semakin besar pengawasan di Jne Palembang maka, disiplin kerja akan



meningkat. Bahwa hubungannya positif yang artinya apabila pengawasan naik maka disiplin kerjanya meningkat dan sebaliknya jika, pengawasan menurun maka disiplin kerja juga menurun.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kedua variabel atau lebih yang dapat menentukan arah hubungannya. Dalam analisis korelasi akan diperoleh nilai koefisien korelasi yang menyatakan ukuran keeratan hubungan antar variabel.

Tabel Hasil Analisis Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,562	,530	2,466

a. Predictors: (Constant), PENGAWASAN, ABSENSI FINGERPRINT

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 23, 2020

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,750 yang berarti hubungan atau tingkat variabel bebas Absensi *Fingerprint* (X_1) dan Pengawasan (X_2) dengan variabel terikat Disiplin Kerja (Y) adalah kuat.

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi (R)

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20- 0,339	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,779	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat kuat

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh satu atau lebih variabel X terhadap variabel Y. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,562	,530	2,466

a. Predictors: (Constant), PENGAWASAN, ABSENSI FINGERPRINT

Sumber: data diolah dengan SPSS 23, 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,562 atau 56,2 % dan sisanya ($100\% - 56,2\%$) = 43,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.



Kriteria Pengujian Hipotesis

a. Uji t (secara parsial)

Digunakan untuk mengetahui independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% yang artinya meyakinkan atau pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi hasil uji t dapat dilihat pada tabel bertikut ini:

Tabel Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	7,030	6,520		1,078	,290
ABSENSI FINGERPRINT	,535	,137	,555	3,895	,001
PENGAWASAN	,302	,137	,313	2,199	,037

a. Dependent Variable: DISIPLIN KERJA

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 23, 2020

Uji t pada tabel diatas untuk menguji pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai signifikan 0,05 jika nilai sig <0,05 maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan, sehingga uji t sesuai tabel diatas adalah sebagai berikut:

1) Absensi *Fingerprint* (X₁)

Hasil uji t untuk variabel Absensi *Fingerprint* (X₁) diperoleh nilai signifikan 0,001 < signifikan 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara Absensi *Fingerprint* terhadap Disiplin Kerja pegawai pada JNE Palembang.

2) Pengawasan (X₂)

3) Hasil uji t untuk Variabel Pengawasan (X₂) diperoleh nilai signifikan 0,037 < signifikan 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara Pengawasan terhadap Disiplin Kerja pegawai pada JNE Palembang.

b. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Absensi *Fingerprint* dan Pengawasan terhadap Disiplin Kerja pegawai secara bersama-sama. Berdasarkan pengujian dengan SPSS versi 23 diperoleh output Anova pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	210,669	2	105,334	17,328	,000 ^b
Residual	164,131	27	6,079		
Total	374,800	29			

a. Dependent Variable: DISIPLIN KERJA

b. Predictors: (Constant), PENGAWASAN, ABSENSI FINGERPRINT

Sumber: data diolah dengan SPSS 23, 2020

Dari hasil uji hipotesis uji F diatas dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,328 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Ini berarti signifikan 0,000 <signifikan 0,05. Dari



hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Absensi *Fingerprint* dan Pengawasan secara bersama-sama terhadap Disiplin Kerja pegawai pada JNE
Sumber : Hasil pengolahan data spss ver.22

E. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Absensi *Fingerprint* Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada JNE Palembang

Hasil uji t untuk variabel Absensi *Fingerprint* (X_1) terhadap Disiplin Kerja (Y) diperoleh nilai $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara Absensi *Fingerprint* terhadap Disiplin kerja pegawai pada JNE Palembang. Artinya semakin baik absensi pegawai pada JNE Palembang ini maka disiplin kerja akan semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Emelda (2016), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh absensi *fingerprint* dan sanksi hukum terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

2. Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada JNE Palembang

Hasil uji t untuk variabel Pengawasan (X_2) terhadap Disiplin Kerja (Y) diperoleh nilai signifikan $0,037 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara Pengawasan terhadap Disiplin Kerja pegawai pada JNE Palembang. Artinya semakin baik pengawasan yang diterapkan pegawai pada JNE Palembang ini maka disiplin kerja akan semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitrieningum (2015), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. Juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hamali (2018 : 219 – 221) bahwa disiplin kerja dipengaruhi oleh ada tidaknya pengawasan pimpinan

3. Pengaruh Absensi *Fingerprint* dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada JNE Palembang

Hasil pengujian hipotesis (uji F) secara bersama-sama antara Variabel Absensi *Fingerprint* (X_1) dan Pengawasan (X_2) terhadap Disiplin Kerja (Y) diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara absensi *fingerprint* dan pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai pada JNE Palembang. Artinya apabila absensi *fingerprint* dan pengawasan ditingkatkan maka disiplin pegawai juga meningkat dan sebaliknya. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdalena (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh penerapan absensi *fingerprint* dan Pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai pada Instansi Vertikal di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pangkal Pinang. Pengaruh absensi *Fingerprint* dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada JNE Palembang sebesar 56,2 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.



E. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan penjabaran yang telah dilakukan maka dalam penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut

- a. Secara parsial absensi *fingerprint* berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai pada JNE Palembang
- b. Secara parsial pengawasan berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai pada JNE Palembang
- c. Secara bersama-sama absensi *fingerprint* dan pengawasan berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai pada JNE Palembang

2) Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dari itu peneliti mencoba memberikan saran yang baik bagi pihak peneliti selanjutnya

1. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat memaksimalkan hutang yang telah diambil agar menjadi laba seperti yang diharapkan perusahaan dan dapat mempertanggung jawabkannya agar setiap perusahaan tidak memiliki beban hutang yang tidak terbayarkan sehingga tidak mengalami kebangkrutan karena hutang.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode yang akan dijadikan sampel untuk diteliti karena pengamatan yang lebih lama semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi yang handal sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
3. Bagi Investor penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan dengan skala kecil lebih berpotensi untuk melakukan praktik laba usaha. Dengan adanya penelitian ini maka investor bisa lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi agar tujuan investasi yang dilakukan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati, Tri. 2015. *Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Havraco Jaya Palembang*. Jurnal Media Wahanan Ekonomika Vol 12, No.3. Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UPGRi Palembang.
- Emelda. 2019. *Pengaruh Absensi Fingerprint dan Sanksi Hukuman Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan*. Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol 15 No.4. STIE Rahmanyah Sekayu.
- Fadila, Risfa dan Septiana, Maryani. 2019. *Pengaruh Penerapan Sistem Absensi finger print Terhadap Disiplin Pegawai Pada Markas Komando Direktorat Pengamanan Badan Pengusaha Badan*. Jurnal Of Business Administrasi vol 3, No 1. Prodi Administrasi Bisnis Terapan, Politeknik Negeri Batam, Batam Indonesia.
- Hamali, Arif Yusuf. 2016. *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).



Samura, Ibnu Sina. 2017. *Pengaruh Pengawasan dan Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Kantor Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Rokan Hulu*. JOM Fekon Vol 4 No.1.

Sinambela, Lijan Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

..... 2018. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung Alfabeta

Sujarweni, Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Yusuf, faif. M. Suwandi. Tambunan, Helmut Martahi Saoloan. 2018. *Pengaruh Penerapan Absensi Fingerprint terhadap Disiplin Kerja Pada PT. Telkom Indonesia Jakarta*. Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, Vol.1 No.2.

